

ABSTRACT

Aisyah Al-munawwaroh, 2022, Javanese-English Code Mixing Written by Dave Jephcott in Londokampung Instagram Captions, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Drs. Moh Mashur Abadi, M.Fil.I.

Keywords: Sociolinguistics, Code Mixing, Dave Jephcott

The study of sociolinguistics examines the relationship between language and society as well as the reasons why people talk differently depending on the context. Language is seen by sociolinguists as a part of culture, social interaction, and communication. Everyone has a particular communication style or speaks a different language. This permits the speaker to vary the vocabulary in a discourse in order to effectively convey his message. The merging of two languages is referred to as "code mixing" in sociolinguistics. One example of what may happen when codes are combined is the occurrence Dave Jephcott saw on his Instagram account. He is both a public figure and a celebrity with 428 K followers. Through social media sites like Instagram and YouTube, he conducts business and acquires sponsorships. The focus objective of this study in Dave Jephcott's Instagram caption posted.

The focus objective of the study are the types of code mixing suggested by Hoffman and the levels of code mixing suggested by Suwito. The descriptive qualitative data gathering for this study employs the documentation approach. The results of the research also show that there are 25 data points in the different kinds and intensities of code mixing. Three clauses, seven phrases, two sentences, twelve words, and one ICP are examples of code mixing. There are no data at the HLCM or ILCM levels, but there are 12 WLCM, 7 PLCM, 1 RWCM, and 5 CLCM levels of code mixing.

After analyzing and getting the results, the researchers found several code mixes in Dave Jephcott's Instagram caption. The data is classified into several types and levels of code mixing. Researchers used the types of code mixing proposed by Hoffman in the form of Intra-sentential code mixing, Intra-lexical code mixing, and Involving a change of pronunciation. Meanwhile, for the level of code mixing, the researcher uses the theory of Suwito, which consists of 6 levels, namely, word, phrase, baster, repetition, idiom, and clause. The data taken in the caption are 25 data or captions, and the most dominant data is at the "word" level.

ABSTRAK

Aisyah Al-munawwaroh, 2022, Campur Kode Bahasa Jawa-Inggris yang di tulis oleh Dave Jephcott dalam Caption akun Instagram Londokampung, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Drs. Moh Mashur Abadi, M. Fil.I.

Kata Kunci: Sociolinguistik, Kode Mixing, Dave Jephcott

Sociolinguistik adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara masyarakat dan bahasa serta mengkaji alasan mengapa manusia berbicara secara berbeda dalam konteks sosial yang berbeda. Bahasa dalam ilmu sociolinguistik merupakan sistem sosial, komunikasi dan budaya. Setiap orang memiliki bahasa yang berbeda-beda atau bervariasi dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, hal ini memungkinkan mereka untuk mencampuradukan bahasa dalam percakapan tersebut agar apa yang ingin di sampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik dan jelas. Dalam bidang sociolinguistik mencampuradukan bahasa ke dalam bahasa lain di sebut code mixing. Salah satu contoh fenomena yang melakukan code mixing adalah Dave Jephcott dalam akun instagramnya. Ia adalah seorang selegram dan public figur dengan jumlah pengikut 428K. Dia memanfaatkan sosial media berupa instagram dan chanel youtube dalam sebuah bisnis dan endorsement. Namun penelitian ini hanya fokus pada caption yang di tulis oleh Dave Jephcott dalam akun instagramnya. Fokus objektif dalam penelitian ini adalah jenis code mixing yang di kemukakan oleh Hoffman dan level code mixing yang di kemukakan oleh Suwito.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif serta menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data. Dan dari hasil analisis menunjukan bahwa terdapat 25 data dalam jenis dan level campur kode. 3 Clause, 7 Phrase, 2 Sentence, 12 Word, dan 1 ICP dalam jenis campur kode. Sedangkan dalam level code mixing terdapat 12 WLCM, 7 PLCM, 1 RLCM, 5 CLCM, dan tidak ada data dalam tingkat HLCM dan ILCM.

Setelah menganalisa dan mendapatkan hasilnya, peneliti menemukan beberapa campur kode yang ada di caption Instagram Dave Jephcott. Data tersebut di klasifikasikan beberapa jenis dan level campur kode. Peneliti menggunakan jenis campur kode yang dikemukakan oleh Hoffman berupa Intra-sentential code mixing, Intra-lexical code mixing, dan Involving a change of pronunciation. Sedangkan untuk level campur kode peneliti menggunakan teori dari Suwito yang berjumlah 6 tingkatan yaitu, word, phrase, baster, repetition, idiom, dan clause. Data yang diambil dalam caption tersebut sebanyak 25 data atau caption, dan data yang paling dominant adalah pada tingkatan “word”.